

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. “Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.”

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel *independent*, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018:97).

Menurut Gujarat (2003, dalam Ghozali 2018:98) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R²* = $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R²* = $(1-k)-(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.

3.10.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic Uji t. Uji t digunakan menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variasi beberapa variabel terikat (*dependent*) (Ghozali 2018:98).

1. Pengujian Uji t adalah sebaga berikut :

- a. Taraf Signifikan ($\alpha = 0,5$).
- b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n).
- c. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian

$H_{01} : b_1 \geq 0$ artinya terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

$H_{a1} : b_1 < 0$ artinya tidak terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

b. Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian

$H_{02} : b_2 \geq 0$ artinya terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.

$H_{a2} : b_2 < 0$ artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian

c. Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian

$H_{03} : b_3 \geq 0$ artinya terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian.

$H_{a3} : b_3 < 0$ artinya tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian.